



PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Penjelasan secara lengkap, dapat mengacu pada Catatan Laporan Keuangan nomor 2.

SFAS 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

Detailed explanation refer to Notes to Financial Statements no. 2.

KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Extraordinary and Rare Events

Tidak terdapat kejadian luar biasa dan jarang terjadi yang dialami Perseroan pada tahun 2023 yang secara signifikan mempengaruhi kinerja Perseroan.

There were no extraordinary and rare events experienced by the Company in 2023 that significantly affected the Company's performance.

PERBANDINGAN TARGET DENGAN REALISASI, SERTA TARGET KE DEPAN

Comparison of Target and Realizations, and Future Targets

Perbandingan Target dan Realisasi

Kondisi perekonomian di tahun 2023 lebih baik bagi industri semen dibandingkan dengan tahun 2022. Sebagai hasilnya, permintaan semen nasional tetap tumbuh di tahun 2023 yang didukung oleh masih adanya *backlog* perumahan, serta komitmen Pemerintah dalam penyelesaian proyek-proyek infrastruktur dan pembangunan Ibu Kota Baru yang diharapkan menjadi penggerak utama permintaan semen Perseroan.

Meski ekonomi secara umum mengalami pertumbuhan di tahun 2023, Perseroan melihat telah terjadi pergeseran prioritas konsumsi rumah tangga yang dapat memberikan tantangan bagi industri persemenan khususnya kontraksi permintaan semen kantong, serta adanya kenaikan harga bahan bakar di kuartal IV 2023

Perseroan telah menerapkan 4 strategi utama untuk menghadapi kondisi 2023 yang penuh tantangan. Penerapan 4 strategi utama tersebut membuahkan peningkatan pendapatan sebesar Rp2.272 miliar, peningkatan laba sebelum pajak sebesar Rp 5 miliar serta realisasi Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp2.171 miliar.

Target and Realization Comparison

In 2023, cement industry saw a better economic condition compared to that of 2022. As a result, the national cement demand continued to grow in 2023, supported by the housing backlog, as well as the Government's commitment to completing infrastructure projects and development of the New Capital City were expected to be the main driver of the Company's cement demand.

Even though the general economy experienced growth, the Company sees that there has been a shift in household consumption priorities which could provide challenges for the cement industry, especially the contraction in demand for bag cement, as well as an increase in fuel and energy prices in the fourth quarter of in 2023.

The Company has implemented 4 main strategies to face the challenging conditions of 2023. The implementation of these 4 main strategies has resulted in an increase in the revenue by Rp2,272 billion, an increase in the profit before tax by Rp 5 billion and realization of profit for the year attributable to owners of the parent entity by IDR 2,171 billion.

Indikator Indicators	Realisasi Realization 2023	Target 2023
Volume Penjualan Semen Domestik Domestic Cement Sales Volume	Volume penjualan semen domestik sebesar 33,1 juta ton atau naik 4,7% dari tahun sebelumnya, sejalan dengan kenaikan permintaan semen nasional. Domestic cement sales volume was 33.1 million tons, or grew by 4.7% from the previous year, which in line with the increase of national cement demand.	Volume penjualan semen domestik tumbuh selaras dengan permintaan nasional. Domestic cement sales volume grew in line with national demand.
Pendapatan Revenue	Pendapatan Rp38.651 miliar, yang disebabkan oleh rendahnya harga semen bag serta dampak kenaikan volume export yang memiliki ASP lebih rendah. Revenue of IDR 38,651 billion which was caused by lower cement bags's price and an impact of an increase in export volume which had a lower ASP.	Pendapatan meningkat dari tahun lalu. Revenue increased compared to the previous year.
Marjin EBITDA EBITDA margin	Marjin EBITDA 20,1% EBITDA margin 20.1%	Marjin EBITDA ~21% EBITDA margin ~21%
Belanja modal Capital expenditure	Realisasi belanja modal sebesar Rp1.746 miliar. Realization of capital expenditure of IDR 1,746 billion.	Belanja modal maksimal Rp 2 triliun. Capital expenditure maximum IDR 2 trillion.

Proyeksi Satu Tahun ke Depan

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan akan lebih baik pada tahun 2024. Hal ini dikarenakan beberapa faktor seperti penyelenggaraan Pemilu, peningkatan kebijakan anggaran belanja, serta berbagai upaya untuk meningkatkan masuknya arus investasi ke Indonesia.

Pembangunan infrastruktur masih menjadi salah satu agenda prioritas dalam menjaga pertumbuhan ekonomi. Beberapa faktor yang bisa menjadi pendorong pertumbuhan konsumsi semen baik untuk semen kantong dan semen curah antara lain insentif fiskal yang mendorong konsumsi semen kantong seperti pembebasan Pajak pertambahan Nilai (PPN), serta peningkatan alokasi anggaran infrastuktur nasional hingga Rp423,4 triliun dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik tahun 2024.

Di tahun 2024, harga minyak mentah global diperkirakan masih terus mengalami dinamika sehingga Perseroan mengasumsikan akan terjadinya kenaikan harga bahan bakar. Hal tersebut relatif sesuai dengan perkiraan kenaikan ICP 2024 pada rentang US\$ 75-85 per barel.

Perseroan akan terus meningkatkan pengelolaan arus kas yang disiplin, melalui inisiatif untuk menjaga tingkat hutang yang efektif untuk menjaga biaya serta struktur

Projections for the Following Year

Indonesia's economic growth is predicted to be better in 2024. This is due to several factors such as elections, increasing of budget policies, as well as various efforts to increase investment flows into Indonesia.

Infrastructure development is still one of the priority agendas in maintaining economic growth. Several factors that could be driving the growth of cement consumption for both bag cement and bulk cement such as fiscal incentives that encourage bag cement consumption, such as exemption from Value Added Tax (VAT), as well as an increase in the national infrastructure budget allocation to IDR 423.4 trillion and the Special Allocation Fund (DAK) Physical in 2024.

In 2024, global crude oil prices are expected to continue to experience dynamics, so the Company assumes there will be an increase in fuel prices. This is relatively in line with the estimated increase in the 2024 ICP in the range of US\$ 75-85 per barrel.

The Company will continue to improve disciplined cash flow management, through initiatives to maintain effective debt levels to maintain costs and optimize capital structure



modal dan rasio hutang dapat semakin optimal. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham melalui pembagian dividen dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan pembagian dividen dilakukan dengan mempertimbangkan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun buku dan kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku, serta kondisi keuangan Perseroan.

Perseroan merencanakan belanja modal untuk menjaga kelangsungan, menunjang dan meningkatkan operasional Perseroan, peningkatan kapabilitas *sustainability* dan dekarbonisasi, pengembangan bisnis dan meningkatkan pendapatan.

and debt ratios. The Company is always committed to optimizing value for shareholders through dividend distribution taking into account the Company's financial condition. The decision to distribute dividends is made by considering, among other things, the net profit obtained in the financial year and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations, as well as the Company's financial condition.

The Company plans capital expenditure to maintain continuity, support and improve the Company's operations, increase sustainability and decarbonization capabilities, develop business and increase revenue.

KEBIJAKAN DAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dividen

Perseroan terus berkomitmen untuk mengoptimalkan nilai bagi para pemegang saham melalui pembagian dividen dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perusahaan. Keputusan pembagian dividen Perusahaan didasarkan kepada, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal dan kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen. Pelaksanaan pembagian dividen dilakukan melalui proses penentuan dan persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Dividen atas laba tahun buku 2022 dibagikan setelah mempertimbangkan pengeluaran untuk Belanja Modal (Capex) di 2023, cadangan umum, pembayaran bunga serta pelunasan hutang jangka panjang yang jatuh tempo di tahun 2023 dan dilakukan sesuai persetujuan RUPST tahun 2023.

Dividend Policy

The Company continued its commitment to optimizing value for shareholders through the distribution of dividends depending on the Company's financial condition. The decision to distribute the Company's dividends is based on, among other things, the net profit earned in the fiscal year and the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with applicable regulations and the Company's financial condition. In addition, the Company also considered future growth rates and expansion plans in dividend distribution decisions. The distribution of dividends was carried out through a process of determination and approval from shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Dividends from profits for the 2022 financial year was distributed after taking into account Capital Expenditures (Capex) in 2023, general reserves, payment of interest expense as well as repayment of long-term debt that matured in 2023 and was carried out according to the approval of the 2023 AGMS.